



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

SURVEI KHUSUS SEKTOR JASA 2016

Perhatian :

1. Tujuan survei ini adalah untuk memperoleh rasio margin dan mengetahui struktur pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan/usaha dalam perekonomian.
2. Hasil survei ini akan digunakan untuk bahan penyusunan Tabel Input Output dan *Supply and Use Table*.
3. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11.
4. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
5. Survei ini **tidak ada hubungannya** dengan **pajak** dan **tidak dipungut biaya**.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)
1. Provinsi :	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
2. Kabupaten/Kota ^{*)} :	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
3. Kecamatan :	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
4. Kelurahan/Desa ^{*)} :	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 20px; display: inline-block;"></div>

^{*)}coret yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Rincian	Pencacah	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		
3. Tanda tangan		

BLOK III. KETERANGAN USAHA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha secara lengkap dan jelas selama tahun 2015, termasuk status badan hukum, kegiatan utama yang dilakukan perusahaan sehingga secara unik dapat diberikan kode KBLI 5 digit, dan jenis lapangan usahanya (menurut kategori KBLI 2009).

- Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya. Contoh: "Toko Kelontong Ahmad Mulia".
- Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan/usaha dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/usaha dengan benar.
- Rincian 4. Lingkari salah satu kode status badan hukum perusahaan ini. Status badan hukum tersebut harus sesuai dengan akte notaris yang dimiliki oleh perusahaan.

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan Usaha yang Berbadan Hukum adalah badan usaha yang memiliki harta kekayaan tersendiri, terpisah dengan harta kekayaan para pemegang saham. Badan usaha yang berbadan hukum merupakan subjek hukum yang dapat dituntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha. Contohnya: Persero, Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan Usaha yang Tidak Berbadan Hukum adalah badan usaha yang harta kekayaan pendirinya tidak terpisah dengan harta kekayaan badan usaha tersebut. Badan usaha yang tidak berbadan hukum tidak dapat dituntut atau melakukan kumpulan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha tersebut, kecuali atas nama pendiri dari badan usaha tersebut. Contohnya: CV, Firma, UD, dan PD.

Perorangan adalah usaha yang dilakukan tanpa membentuk jenis badan usaha tertentu, misalnya usaha perdagangan tanpa membentuk CV atau UD.

- Rincian 5. Lingkari salah satu kode jaringan perusahaan/usaha ini. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan telah disediakan.

Perusahaan/Usaha Tunggal adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan tunggal disebut juga perusahaan tanpa cabang.

Cabang/Perwakilan adalah perusahaan/usaha yang merupakan cabang/perwakilan dari perusahaan induknya, yang secara administratif kegiatannya dikelola dan diawasi oleh perusahaan induk tersebut.

- Rincian 6. Lingkari salah satu kode jenis kegiatan usaha perdagangan yang utama.

Perdagangan Besar adalah usaha penjualan kembali barang dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan atau pedagang besar lainnya, termasuk distributor, agen, dan makelar.

Perdagangan Eceran adalah usaha penjualan kembali dalam bentuk eceran, di mana sifat penjualannya dapat berupa swalayan (Supermarket, Department Store/Toserba), atau bukan swalayan (toko/kios/K5).

- Rincian 7. Lingkari salah satu kode terkait dengan barang utama yang diperdagangkan.

Barang utama yang diperdagangkan dihitung berdasarkan **omset penjualan yang paling besar**.

Produk dalam negeri adalah barang utama yang diperdagangkan diproduksi di dalam negeri.

Produk luar negeri adalah barang utama yang diperdagangkan diproduksi di luar negeri (impor).

Tuliskan jenis barang yang di jual selengkap-lengkapny seperti: ubi kayu, sawi, sapi, kulkas, printer dll.

- Rincian 8. Lingkari kode-kode jawaban yang terkait dengan perolehan barang dagangan, jawaban boleh lebih dari satu.

Produsen adalah usaha memproduksi barang, seperti usaha pertanian, pertambangan dan industri. Termasuk juga usaha rumah tangga, seperti industri rumahtangga, pertanian yang dilakukan oleh rumah tangga, dll).

- Rincian 9. Lingkari kode-kode jawaban terkait dengan distribusi barang dagangan, jawaban boleh lebih dari satu.

Rumah tangga adalah konsumen akhir yang membeli produk hanya untuk konsumsi bukan usaha rumahtangga.

Lembaga Non Profit adalah lembaga jasa pelayanan bagi masyarakat tanpa motivasi mencari untung.

Pemerintah adalah penyediaan jasa pelayanan umum seperti administrasi pemerintah, keamanan negara, pendidikan dll.

Usaha Lainnya adalah usaha seperti pertanian, industri, restoran dan lain-lain, baik yang dilakukan oleh swasta, BUMN/BUMD, termasuk usaha rumahtangga (URT).

- Rincian 10. Isikan tahun mulai kegiatan perusahaan/usaha. Kemudian isikan pada kotak yang telah disediakan.

Tahun mulai kegiatan adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan barang/jasa secara komersil.

BLOK IV. TENAGA KERJA (ORANG)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah tenaga kerja tahun 2015 secara lengkap dan jelas.

- Rincian 1. Jumlah tenaga kerja dibayar.

Tenaga kerja dibayar adalah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang.

- Rincian 2. Jumlah tenaga kerja tidak dibayar.

Tenaga kerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai tenaga kerja.

- Rincian 3. Jumlah tenaga kerja.

Total dari seluruh jumlah tenaga kerja dibayar dan yang tidak dibayar.

BLOK III. KETERANGAN USAHA	
(1)	(2)
1. Nama Perusahaan/Pengusaha :	
2. Alamat :	
3. No Telp / Fax :	
4. Status Usaha (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>) Badan usaha yang ber-Badan Hukum - 1 Badan usaha yang tidak ber-Badan Hukum - 2 Perorangan - 3	☐
5. Jaringan Perusahaan (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>) Tunggal - 1 Cabang / Perwakilan - 2	☐
6. Jenis Kegiatan Utama Usaha Perdagangan : Perdagangan Besar - 1 Perdagangan Eceran - 2	☐
7. Barang utama yang diperdagangkan : Produk dalam negeri - 1 Produk luar negeri (produk impor) - 2 Jenis Barang yang di jual (<i>Tuliskan selengkap-lengkapnya</i>)	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="text-align: right; font-size: small;">KBLI (<i>diisi pemeriksa</i>)</div>
8. Barang dagangan diperoleh dari : (<i>jawaban boleh lebih dari satu</i>) Produsen - 1 Pedagang Besar - 4 Importir - 2 Pedagang Eceran - 8	☐ ☐
9. Barang dagangan dibeli oleh : (<i>jawaban boleh lebih dari satu</i>) Ekspor (sendiri) - 1 Pedagang Eceran - 8 Pemerintah - 64 Eksportir -2 Rumah tangga -16 Usaha Lainnya (.....) -128 Pedagang Besar -4 Lembaga Non Profit -32	☐ ☐ ☐
10. Tahun Mulai Kegiatan :	☐ ☐ ☐ ☐

BLOK IV. TENAGA KERJA (ORANG)		
Rincian	Rata-rata sebulan*)	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)
1. Tenaga kerja dibayar		
2. Tenaga kerja tidak dibayar		
3. Jumlah tenaga kerja (Rincian 1 s/d 2)		

*) *diisi bila data selama tahun 2015 tidak diperoleh*

BLOK V. SUMBER DAN DISTRIBUSI PENJUALAN KELOMPOK BARANG DAGANGAN UTAMA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sumber barang dan distribusi penjualan menurut kelompok pembeli, barang yang digunakan sendiri dan yang tercecer selama tahun 2015 yang dirinci menurut 5 kelompok barang dagangan utama. Pengelompokan barang dagangan utama berdasarkan urutan barang dagangan yang memiliki **omzet terbesar**

- Rincian 1. Sumber barang dagangan dan barang yang digunakan sendiri serta hilang/susut/tercecer selama tahun 2015 (%).
Isikan persentase barang dagangan menurut sumbernya dan persentase barang dagangan yang digunakan.
- Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan.
- Kolom (2) Tuliskan nama-nama barang yang diperdagangkan secara rinci.
Contoh: televisi, komputer, bensin, kemeja dari tekstil, kursi dari kayu, lemari dari besi, buku tulis.
- Kolom (3) Isikan persentase stok awal (persediaan awal) terhadap jumlah barang tahun 2015.
Stok awal merupakan stok yang ada digudang maupun di display
- Kolom (4) Isikan persentase pembelian barang dari produsen.
Yang dimaksud produsen adalah kegiatan yang menghasilkan produksi termasuk usaha rumah tangga (industri, pertanian, dll).
- Kolom (5) Isikan persentase pembelian barang dari importir.
- Kolom (6) Isikan persentase pembelian barang dari pedagang besar.
- Kolom (7) Isikan persentase pembelian barang dari pedagang eceran.
- Kolom (8) Penjumlahan dari kolom (3) s.d (7) sama dengan 100 %.
- Kolom (9) Isikan persentase penggunaan barang yang dipakai sendiri, misalnya untuk upah, hibah, bonus, promosi, dll.
- Kolom (10) Isikan persentase barang yang hilang/susut/tercecer.
- Kolom (11) Isikan persentase barang yang dijual.
- Kolom (12) Isikan persentase stok akhir.
- Kolom (13) Penjumlahan kolom (9) s.d (12) sama dengan 100 % sama dengan kolom (9).
- Rincian 2. Distribusi penjualan menurut jenis barang dan kelompok pembeli tahun 2015 (%).
Isikan persentase distribusi penjualan hasil produksi menurut kelompok pembelinya selama tahun 2015.
- Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan.
- Kolom (2) Tuliskan jenis barang yang diproduksi secara rinci (sama dengan rincian 1 kolom 2).
- Kolom (3) Isikan persentase barang yang diekspor sendiri (tanpa melalui eksportir/perantara).
- Kolom (4) Isikan persentase barang yang diekspor melalui eksportir/perantara.
- Kolom (5) Isikan persentase barang yang dijual kepada pedagang besar, tidak termasuk eksportir.
- Kolom (6) Isikan persentase barang yang dijual kepada pedagang eceran, termasuk supermarket/dept. store.
- Kolom (7) Isikan persentase barang yang dijual kepada selain pedagang, seperti rumah tangga, lembaga non profit, pemerintah, dan industri lainnya selain perdagangan.
- Kolom (8) Total kolom (3) sampai (7) = 100%.

BLOK VI. NILAI PEMBELIAN, NILAI JUAL, DAN NILAI BELI BARANG YANG DIJUAL

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai nilai pembelian, nilai jual, dan nilai beli barang selama tahun 2015 menurut jenisnya. Tujuan dari blok ini adalah untuk mendapatkan rasio margin harga penjualan.

Isikan Nilai Pembelian, Nilai Jual, dan Nilai Beli menurut jenis barang yang dijual secara rinci pada kolom (2) beserta informasi tentang pembelian dan penjualannya pada kolom yang lain. Jika informasi selama tahun 2015 sulit diperoleh, maka isian ini dapat diperoleh dengan pendekatan rata-rata sebulan kemudian dikalikan 12.

- Kolom (1) Nomor urut barang yang diperdagangkan.
- Kolom (2) Tuliskan nama-nama barang yang diperdagangkan secara rinci (sama dengan Blok III Rincian 1 kolom 2).
- Kolom (3) Isikan nilai pembelian yang dikeluarkan selama tahun 2015.
- Kolom (4) sampai dengan kolom (9) untuk mengumpulkan informasi nilai jual dan nilai beli dari barang yang dijual.
- Kolom (4) Isikan satuan standar dari barang yang diperdagangkan (dalam ribu rupiah).
- Kolom (5) Isikan banyaknya barang yang dijual.
- Kolom (6) Isikan harga jual per unit (dalam ribu rupiah).
- Kolom (7) Isikan harga beli per unit (dalam ribu rupiah).
- Kolom (8) Isikan nilai jual dari barang yang diperdagangkan, Nilai jual pada kolom (8) = kolom (5) x kolom (6).
- Kolom (9) Isikan nilai beli dari barang yang diperdagangkan, Nilai beli pada kolom (8) = kolom (5) x kolom (7).

BLOK VII. PENDAPATAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Satuan nilai dalam rupiah.

A. Pendapatan utama.

Isikan informasi tentang penjualan barang dagangan (barang dagangan utama maupun lainnya).

Kolom 1 Rincian tentang informasi penjualan seluruh barang dagangan (utama maupun lainnya)

Kolom 2 Tuliskan nilai transaksi seluruh rincian di kolom 1 (rata-rata sebulan) jika responden tidak mampu menjawab untuk 1 tahun.

Kolom 3 Tuliskan nilai transaksi dari seluruh rincian pada kolom 1 (tahun 2015).

Rincian 1. Isikan nilai penjualan barang dagangan sendiri (barang dagangan utama maupun lainnya), terdiri dari:

- a. Nilai Penjualan Barang (tidak mencakup biaya angkut yang dibebankan/ dibayar oleh pembeli).
- b. Biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli.

Rincian 2. Isikan Komisi dari barang konsinyasi, terdiri dari penjualan konsinyasi dan beban penjualannya.

Rincian 3. Rincian ini adalah penjumlahan rincian 1 ditambah rincian 2.

Rincian 4. Beban pokok pendapatan (penjualan), terdiri dari:

- a. Persediaan awal (stok awal) adalah posisi nilai seluruh barang dagangan pada awal tahun
- b. Pembelian bersih ($R4b\ i + R4b\ ii - R4b\ iii$)
 - i. Pembelian
 - ii. Biaya angkut
 - iii. Retur pembelian, potongan harga, dan lain-lain
- c. Persediaan yang tersedia untuk terjual ($R4a + R4b$)
- d. Persediaan akhir (stok akhir)

Rincian 5. Laba Kotor (rincian 3 dikurangi rincian 4).

B. Pendapatan Lainnya.

Isikan pendapatan lain dari perusahaan pada tahun 2015. Pendapatan tersebut adalah pendapatan bruto, yaitu pendapatan sebelum dikurangi biaya-biaya dan dinilai dalam rupiah dan berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan tersebut.

Pendapatan lain hanya yang berkaitan langsung/tidak dapat dipisahkan administrasinya dari kegiatan utama.

Rincian 1. Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gedung/ruangan/tempat, baik untuk kantor maupun resepsi.

Rincian 2. Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gudang, baik untuk gudang terbuka maupun tertutup.

Rincian 3. Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan kendaraan, mesin dan peralatan **tanpa** operator (alatnya saja).

Rincian 4. Isikan jenis-jenis pendapatan lainnya secara rinci yang diterima oleh perusahaan ini, selain dari pendapatan pada rincian 1 sampai dengan rincian 3, misalnya: penjualan listrik, penjualan limbah/sisa produksi, dan sebagainya.

Rincian 5. Isikan jumlah pendapatan lainnya yang merupakan penjumlahan rincian B.1 s.d B.4.

C. Total Pendapatan.

Isikan total pendapatan perusahaan pada tahun 2015. Total pendapatan merupakan penjumlahan rincian A.5 dan rincian B.5.

BLOK VII. PENDAPATAN (RUPIAH)			
A. PENDAPATAN UTAMA			
Rincian	Rata-rata sebulan*)		Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	
1. Penjualan barang dagangan sendiri (R1a + R1b)			
a. Nilai Penjualan Barang (tidak mencakup biaya angkut yang dibebankan/ dibayar oleh pembeli)			
b. Biaya angkut yang dibebankan/dibayar oleh pembeli			
2. Komisi Penjualan Konsinyasi (R2a - R2b)			
a. Penjualan konsinyasi			
b. Beban barang konsinyasi			
3. Pendapatan (R1 + R2)			
4. Beban Pokok Pendapatan (R4c - R4d)			
a. Persediaan awal tahun (stok awal)			
b. Pembelian bersih (R4b i + R4b ii - R4b iii)			
i. Pembelian			
ii. Biaya angkut			
iii. Retur pembelian, potongan harga, dan lain-lain			
c. Persediaan yang tersedia untuk terjual (R4a + R4b)			
d. Persediaan akhir (stok akhir)			
5. Laba Kotor (R3 - R4)			
B. PENDAPATAN LAINNYA			
Rincian	Kode KBKI**)	Rata-rata sebulan*)	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menyewakan gedung/ruangan/tempat			
2. Menyewakan gudang			
3. Menyewakan kendaraan, mesin, dan peralatan (tanpa operator)			
4. Pendapatan lainnya (Rincian 4.a s/d 4.g)			
a.....			
b.....			
c.....			
d.....			
e.....			
f.....			
g.....			
5. Jumlah pendapatan lainnya (Rincian 1 s/d 4)			
C. TOTAL PENDAPATAN (Rincian A.5 + B.5)			

*) diisi bila data selama tahun 2015 tidak diperoleh

**) diisikan oleh BPS RI

BLOK VIII. PENGELUARAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik pengeluaran yang berkaitan langsung khusus dengan kegiatan perusahaan maupun biaya-biaya umum dan lainnya selama tahun 2015. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah.

A. Biaya khusus.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang rinci tentang biaya khususnya yang terkait dengan kegiatan perusahaan seperti biaya mengangkut barang, pembelian plastik pembungkus, karton pembungkus dan sebagainya.

B. Biaya umum.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang rinci tentang biaya umum yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas.

Rincian 1 Biaya Pegawai

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan kompensasi tenaga kerja yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Kompensasi tenaga kerja terdiri dari gaji dan lainnya (upah lembur, bonus, tunjangan, asuransi kecelakaan di tempat kerja dan sebagainya).

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Jaminan sosial adalah biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah jaminan sosial dan pembayaran pensiun pekerja/karyawan.

Rincian 2 Bahan bakar.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya bahan bakar yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya bahan bakar adalah biaya seluruh pemakaian segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, termasuk biaya bakar minyak (BBM), elpiji, gas kota, bahan bakar lainnya seperti kayu/arang dan lainnya, dan pelumas.

Biaya pelumas adalah biaya seluruh pemakaian segala zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Rincian 3 Listrik.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya listrik yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya listrik adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin, meliputi biaya pembelian listrik, biaya listrik yang dibangkitkan sendiri, dan biaya bahan bakar untuk listrik yang dibangkitkan sendiri.

Rincian 4 Air Bersih.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya air yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya air adalah biaya seluruh pemakaian air untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain.

Rincian 5 Pos dan jasa kurir.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan pos dan jasa kurir selain barang dagangan selama tahun 2015 .

Rincian 6 Telepon dan komunikasi lainnya.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon dan komunikasi lainnya selama tahun 2015. Biaya komunikasi adalah biaya yang dikeluarkan khusus perusahaan/usaha, misal pembayaran kepada PT. TELKOM atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan/frekuensi (dalam negeri), pembayaran kepada PT. INDOSAT atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan (luar negeri), biaya sewa satelit.

Rincian 7 ATK dan Keperluan Kantor

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan peralatan kantor yang mencakup alat tulis kantor dan keperluan kantor selama tahun 2015.

Alat tulis kantor adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai, dirinci berdasarkan pensil bolpoin, kertas, dan *computer supplies*.

BLOK VIII. PENGELUARAN (RUPIAH)			
A. BIAYA KHUSUS			
Rincian	Kode KBKI**)	Rata-rata sebulan*)	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Biaya Angkut Membeli dan Menjual Barang			
2. Biaya Pembungkus dan Bahan Pengikat (Rincian 2.a s/d 2.e)			
a. Plastik pembungkus			
b. Karton pembungkus			
c. Pembungkus lainnya			
d. Bahan pengikat dari plastik			
e. Bahan pengikat lainnya			
3.			
4.			
5.			
6. Jumlah biaya khusus (Rincian 1 s/d 5)			
B. BIAYA UMUM			
Rincian		Rata-rata sebulan*)	Tahun 2015
(1)		(2)	(3)
1. BIAYA PEGAWAI			
a. Upah/gaji			
b. Upah lembur			
c. Hadiah/bonus dan sejenisnya			
d. Pensiun, tunjangan sosial, asuransi, dan sejenisnya			
e. Tunjangan kecelakaan			
2. BAHAN BAKAR			
a. Bahan bakar minyak (BBM)			
b. Elpiji			
c. Gas kota			
d. Bahan bakar lainnya (Sebutkan:)			
e. Pelumas			
3. LISTRIK			
4. AIR BERSIH			
5. POS DAN JASA KURIR			
6. TELEPON DAN KOMUNIKASI LAINNYA			
7. ATK DAN KEPERLUAN KANTOR			
a. Pensil dan bolpoin			
b. Kertas dan barang dari kertas			
c. Koran dan majalah			
d. Computer supplies			
e. Air dalam kemasan			
f. Biaya rapat dan perjamuan			
g. Lainnya (Sebutkan:)			

*) diisi bila data selama tahun 2015 tidak diperoleh

**) Kode KBKI diisi di BPS RI

BLOK VIII. PENGELUARAN (RUPIAH)

Rincian 8 Sewa.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya sewa yang digunakan selama tahun 2015. Biaya sewa meliputi biaya sewa bangunan/gedung, gudang, kendaraan (tanpa operator), dan mesin dan peralatan. Jika sewa lebih dari satu tahun, misalnya 2 tahun, maka nilai sewanya dibagi dua, sedangkan jika sewa kurang dari satu tahun nilai sewanya dicatat sesuai yang dikeluarkan.

Rincian 9 Pemeliharaan dan perbaikan kecil.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pemeliharaan barang modal (seperti: mesin, gedung, kendaraan dan barang inventarisasi kantor lainnya) agar menjamin kelancaran kegiatan produksi selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya tersebut bersifat rutin (reguler) maupun yang bersifat periodik.

Rincian 10 Perjalanan Dinas.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya uang saku dan harian, akomodasi, dan restoran yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas.

Biaya akomodasi/penginapan adalah biaya yang dikeluarkan untuk penginapan di suatu tempat, dalam rangka pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut.

Rincian 11 Pendidikan dan Pelatihan.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pendidikan dan pelatihan yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja.

Rincian 12 Penelitian dan Pengembangan.

Biaya penelitian dan pengembangan baik yang dilakukan sendiri (mempunyai litbang sendiri) maupun yang dilakukan pihak lain (konsultan RnD). Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka riset untuk pengembangan usaha. Riset tersebut meliputi studi kelayakan, pengembangan produksi dan sejenisnya. **Tidak termasuk** biaya-biaya yang menyangkut penjualan pemasaran produk.

Rincian 13 Jasa Keuangan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa yang dibayarkan terkait dengan sektor keuangan digunakan selama tahun 2015. Biaya jasa tersebut meliputi pengeluaran untuk pembayaran bunga pinjaman, provisi dan komisi, premi asuransi (elain asuransi untuk pegawai), leasing dll.

Rincian 14 Jasa-Jasa.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa-jasa yang digunakan selama tahun 2015. Biaya jasa-jasa meliputi pengeluaran untuk tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dan lainnya), asuransi kerugian, promosi/iklan, dan jasa perusahaan lainnya.

Biaya konsultan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada konsultan, engineering dan arsitek, seperti pembuatan gambar, biaya pengukuran dan biaya perencanaan dalam rangka pembuatan bangunan/konstruksi.

Biaya akuntan/lembaga hukum adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan/notaris seperti: biaya jasa penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya jasa pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya jasa dalam pembuatan surat perjanjian dan akte.

Promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas promosi/iklan baik yang dilakukan sendiri maupun oleh pihak lain. Sedangkan promosi/iklan dikerjakan oleh perusahaan sendiri (pasang spanduk atau papan reklame), pajak reklame/iklan yang dibayar perusahaan dimasukkan ke pajak tak langsung.

Rincian 15 Biaya Penyusutan dan Amortisasi.

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya penyusutan dan amortisasi yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, inventaris kantor lainnya.

Biaya penyusutan adalah biaya yang disisihkan dengan tujuan untuk mengganti susutnya nilai barang modal karena dipakai dalam melakukan kegiatan, dimana pada saat barang modal tersebut sudah tidak dapat dipakai lagi, maka dapat diganti dengan barang modal baru dari uang yang disisihkan.

Amortisasi adalah penyusutan atas aktiva tidak berwujud seperti paten, lisensi, *copy right*, dan biaya-biaya/pengeluaran yang ditangguhkan.

BLOK VIII. PENGELUARAN (RUPIAH)		
Rincian	Rata-rata sebulan*)	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)
8. SEWA		
a. Bangunan/Gedung		
b. Gudang		
c. Kendaraan (tanpa operator)		
d. Mesin dan peralatan (tanpa operator)		
e. Lainnya (Sebutkan:)		
9. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL		
a. Bangunan		
b. Kendaraan		
c. Mesin dan peralatan		
d. Lainnya (Sebutkan:)		
10. PERJALANAN DINAS		
a. Uang saku dan harian		
b. Akomodasi/penginapan		
c. Transportasi		
11. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		
12. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN		
13. JASA KEUANGAN		
a. Bunga pinjaman bank		
b. Provisi dan komisi		
c. Premi asuransi (selain asuransi untuk pegawai)		
d. <i>Leasing</i>		
e. Lainnya (Sebutkan:)		
14. JASA-JASA		
a. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)		
b. Promosi/iklan		
c. Jasa perusahaan lainnya		
15. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
a. Bangunan		
b. Kendaraan		
c. Mesin dan peralatan		
d. Inventaris kantor lainnya		
e. Amortisasi		

*) diisi bila data selama tahun 2015 tidak diperoleh

**) Kode KBKI diisikan di BPS RI

BLOK VIII. PENGELUARAN (RUPIAH)

Rincian 16 Pajak

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan pajak yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas.

Pajak disini **tidak termasuk** Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak Penghasilan (PPh) baik pajak perusahaan maupun pegawai.

Rincian 17 Pengeluaran Lainnya

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan biaya pengeluaran lainnya yang digunakan selama tahun 2015 dengan lengkap dan jelas. Biaya pengeluaran produksi lainnya antara lain; jasa kebersihan, jasa keamanan, iuran anggota organisasi, sumbangan, dan lainnya.

Iuran anggota organisasi adalah Biaya yang dikeluarkan perusahaan secara berkala, dalam keikutsertaannya sebagai anggota organisasi, baik pada badan nasional maupun internasional.

Rincian 18 Total Pengeluaran

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua pengeluaran. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan rincian 1 s.d 18.

Rincian 19 Laba/Rugi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan laba/rugi perusahaan selama tahun 2015.

LABA/RUGI = BLOK VII RINCIAN C - BLOK VIII.A. RINCIAN 6 - BLOK VIII.B. RINCIAN 19

BLOK IX. CATATAN

Blok ini digunakan untuk untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian di daftar, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrim yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

BLOK X. KETERANGAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha serta stempel/cap perusahaan/usaha.

BLOK VIII. PENGELUARAN (RUPIAH)		
Rincian	Rata-rata sebulan*)	Tahun 2015
(1)	(2)	(3)
16. PAJAK		
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)		
b. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		
c. Bea Balik Nama (BBN)		
d. Pajak lainnya (Sebutkan:)		
e. Pajak lainnya (Sebutkan:)		
17. PENGELUARAN LAINNYA		
a. Jasa kebersihan		
b. Jasa keamanan		
c. Iuran anggota organisasi		
d. Sumbangan		
e. (KBKI :.....)		
f. (KBKI :.....)		
g. (KBKI :.....)		
h. (KBKI :.....)		
i. (KBKI :.....)		
18. TOTAL PENGELUARAN (Rincian 1 S/D 17)		
19. LABA/RUGI (Blok VII.R.C - Blok VIII.A.R.6 - Blok VIII.B.R.18)		

*) diisi bila data selama tahun 2015 tidak diperoleh

**) Kode KBKI diisikan di BPS RI

BLOK IX. CATATAN
(Keterangan tambahan yang perlu disampaikan)

BLOK X. KETERANGAN PENGESAHAN
Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya
<p>Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan/usaha:</p> <p>Nama :</p> <p>Jabatan :</p> <p>....., 2016</p> <p>(.....)</p> <p>Nama, Tanda tangan, dan Cap Perusahaan</p>